Disiplin

Oleh Rahmat*

Napoleon Hill dalam bukunya "Think & Grow Rich" mengatakan bahwa salah satu penyebab kegagalan adalah kurang disiplin. Dari pengamatan saya disiplin di Indonesia malah menyedihkan. Rapat yang sering telat, masih banyak yang tidak mau antri, pengguna jalan seenaknya, dan masih banyak contoh-contoh ketidakdisiplinan yang terjadi dihadapan kita. Mungkin hal ini merupakan salah satu penyebab Indonesia masih belum bisa keluar dari krisis dengan baik.

Jika kita bandingkan dengan Jepang atau tetangga kita Singapura jelas kita kalah jauh kalau masalah disiplin, sehingga konsekuensinya kita juga ketinggalan jauh juga di bidang ekonomi dan teknologi.

Mungkin kita tidak bisa mengubah sikap masyarakat Indonesia agar disiplin. Kata AA Gym, yang penting dimulai dari kita sendiri dulu. Setelah itu insya Allah kedisiplinan akan menyebar dengan sendiri.

Disiplin datang dari pengendalian diri. Semua tergantung Anda, jangan salahkan orang lain, jangan pedulikan orang lain, yang penting kita memulai dan membiasakan untuk disiplin. Mungkin Anda akan makan hati, saat Anda disiplin tetapi orang lain tidak. Sebagai contoh jika Anda sudah lama antri di sebuah ATM, tiba-tiba diserobot orang setelah Anda dekat. Tidak enak memang, tetapi jika Anda bersabar, Insya Allah hal itu bisa menjadi ladang amal.

Disiplin bukan hanya harus dilakukan pada aktivitas yang berhubungan dengan orang lain. Disiplin juga harus diterapkan pada diri sendiri. Disiplin harus diterapkan pada usaha Anda meraih sukses. Tanpa disiplin sukses tidak bisa tercapai.

"Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh" (Ash Shaff : 4)

Dari ayat tersebut bisa dilihat bahwa disiplin adalah ajaran Islam, sehingga jika kita berlaku disiplin, berarti kita melakukan ibadah juga, Insya Allah, jika diiringi niat untuk beribadah.

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (An Nisa : 59)

Tentu saja kita disiplin terhadap peraturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis selama peraturan tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Mudah-mudahan kita bisa menjadi orang yang disiplin. Dengan disiplin bukan saja kita tidak mendapatkan sangsi, tetapi dengan disiplin kita akan meraih sukses, terhindar (insya Allah) dari kecelakaan, dan disiplin juga adalah ibadah.

*Rahmat adalah pengusaha, pembicara, trainer, dan pemilik serta penulis utama Buletin Mingguan Motivasi Islami.